# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia" serta penulis mengumpulkan data-data mengenai Rasio Hutang, Kepemilikan Managerial, dan Dividen. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa :

> "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian ini adalah Rasio Hutang, Kepemilikan Managerial dan Kebijakan dividen. Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

## 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut Umi Narimawati (2008:127) adalah :

> "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan unttuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif atau kualitatif dan metode analisis verifikatif atau kuantitatif.

Pengertian metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) adalah :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Deskriptif Rasio Hutang (DER) yang dimiliki oleh masing-masing perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI .
2. Deskriptif Kepemilikan Managerial (MWON) yang dimiliki oleh masing-masing perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Deskriptif Kebijakan Dividen (DPR) yang dimiliki oleh masing-masing perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah :

> ”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Penelitian sendiri dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.
2. Untuk mengetahui perkembangan kepemilikan managerial pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.
3. Untuk mengetahui perkembangan kebijakan dividen pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.

4. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang terhadap Kebijakan dividen pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan dividen pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.
6. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang terhadap Kepemilikan Managerial pada perusahan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006 - 2011.
7. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividens secara simultan.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

> Menurut **Moh. Nazir (2003:84)** dalam **Umi Narimawati (2010:30)** adalah :
> "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah–langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu kebijakan dividen . Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah Rasio Hutang (DER), Kepemilikan managerial (MOWN) dan Kebijakan Dividen (DPR) cenderung menurun, Namun cenderung meningkat,akan tetapi terjadi penurunan Kebijakan Dividen (DPR) pada tahun 2007, 2009 dan 2011.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI serta seberapa besar Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2011.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap

Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2011.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep Rasio Hutang (DER) adalah Agus Sartono(2006:121), Kepemilikan Mangerial (MOWNER) adalah Kartini (2006:689-702), Kebijakan Dividen adalah Lukas (2008:285).
7. Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jenis Penelitian | Metode yang digunakan | Unit Analisis | Time Horizon |
| T - 1 | Deskriptif | Deskriptif | Rasio Hutang | *Cross Sectional* |
| T – 2 | Deskriptif | Deskriptif | Managerial Ownership | *Cross Sectional* |
| T – 3 | Deskriptif | Deskriptif | Kebijakan Dividen | *Cross Sectional* |

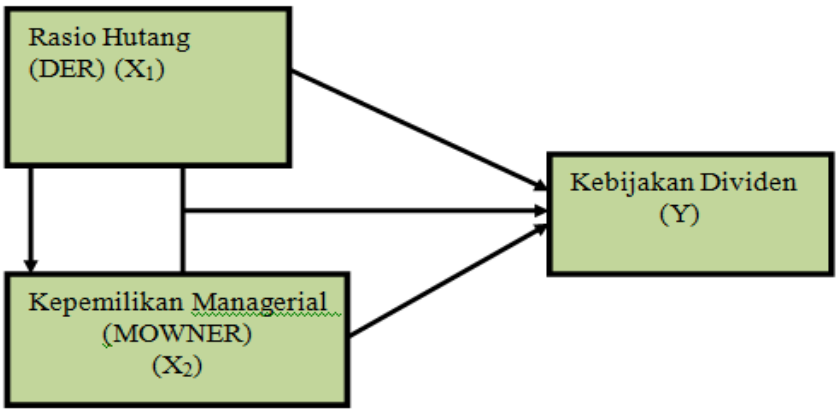
| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| T – 4 | Deskriptif dan Verifikatif | Deskriptif dan Verifikatif | Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial dan Kebijakan Dividen | FULL DATA |

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena.
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan dividen melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen)*, yaitu Rasio Hutang "X1" dan Kepemilikan Managerial sebagai variabel "X2" dan variabel terikat *(dependen)*, yaitu Kebijakan Dividen sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif .
5. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, adalah:
    1. Dokumentasi (*Filing).*
    2. Studi kepustakaan (*library research*)

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.




**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut **Nur Indrianto (2002:69)** adalah :

> "Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran conctruct yang lebih baik".

Operasional variabel didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang di definisikan atau dengan kata lain mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain.

Variabel harus di definisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Variabel yang dikaji adalah Pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen, dimana :

**1. Variabel Independent (Bebas)**

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini ada dua. Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2009:39) adalah:

> "Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama ($X_1$) adalah Rasio Hutang ($X_2$) Kepemilikan Mangerial.

**2. Variabel Dependent (Tergantung)**

Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono (2009:39) adalah "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Kebijakan Dividen (DPR).

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Hutang ($X_1$) | "Bahwa debt rasio sebesar 50% dibiayai dengan utang, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula resiko yang dihadapi dan | • **Total Hutang**<br>• **Total Modal**<br><br>**DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ x 100%** | **%** | Rasio |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi, rasio yang tinggi ini juga menunjukan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Modal sendiri) **Agus Sartono (2006:121)** | **Agus Sartono (2006:121)** | | |
| Kepemilikan Managerial ($X_2$) | "Kepemilika managerial akan mensesejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga akan memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari keputusan yang salah **(Marcus, Kane,Bodie :2006:8)** | • **Jumlah manajer+komisaris+direksi**<br>• **Jumlah saham yang beredar**<br>$= \frac{\textbf{Jumlah total saham manajer + komisari}}{\textbf{Jumlah saham beredar}} \times \mathbf{100}\%$<br>**(Keown : 1999:8)** | **%** | Rasio |
| Kebijakan Dividen (Y) | "Manajemen mempunyai 2 alternatif EAT yaitu : (1) dibagikan kepada pemegang saham dan (2) Diinvestasikan sebagai labaditahan,Artinya manajemen mempunyai keputusanbesarnya EAT yang dibagikan kepada pemegang saham sebagi dividen. **Lukas (2008:285)** | • **DPS**<br>• **EAT**<br>$\boldsymbol{DPR = \frac{DPS}{EAT} \times 100\%}$<br>**Lukas (2008:285)** | **%** | Rasio |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku

perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang digunakan, diperoleh data yang berhubungan dengan dana pihak ketiga dan pemberian kredit dan profitabilitas. Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Tahunan, ICMD dan Annual Report Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI 2006-2011.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut :

**1. Populasi**

Menurut **Umi Narimawati (2010:38)** adalah :

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan, ICMD dan Annual report Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI tahun 2006-2011.

**2. Sampel**

Menurut **Sugiyono (2004:73)** adalah :

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam

populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. laporan keuangan berupa ICMD dan Annual report Periode 2006-2011 atau selama 6 periode yang mempunyai kriteria dengan sampel 30 data yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan terbaru Perusahaan sektor pertambangan dengan sample 5 perusahaan yang tergabung di BEI 2006-2011.
2. Data yang diambil 6 tahun yaitu dari tahun 2006 sampai tahun 2011 karena terjadinya fenomena Dividen yaitu pada tahun 2006, 2009, dan 2011.
3. Sampel yang diambil sebanyak 6 periode setiap tahunya total sampel 30 data karena dianggap sudah *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

**3. Teknik Sampling**

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009:81)** adalah "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** adalah "Teknik pengambilan sampel yang

tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:85) yaitu "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2006-2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari ICMD dan Annual report perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2006-2011.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka rancangan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

##### 3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2005:21) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel.

Untuk mengukur Rasio Hutang (DER), Kepemilikan Managerial (MOWNER) dan Kebijakan Dividen (DPR) digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

**1. Rasio Hutang (DER)**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Rumus perkembangan

**2. Kepemilikan Managerial (MOWNER)**

$$\text{MOWNER} = \frac{\text{Total saham Manajer} + \text{Komisaris} + \text{Direksi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Rumus Perkembangan MOWNER :

$$\% = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} \times 100\%$$

**3. Kebijakan Dividen (DPR)**

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EAT}} \times 100\%$$

4. Rumus Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) :

$$\% = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} \times 100\%$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Rasio Hutang (DER), Kepemilikan Managerial (MOWNER) dan Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI pada tahun 2006-2011.

### 3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Menurut **Sugiyono (2010:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a. **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

**1. Analisis Jalur**

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Ridwan dan Engkos (2011 : 115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y.

Menurut Al Rasyid dalam sitepu (1994 : 24) mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

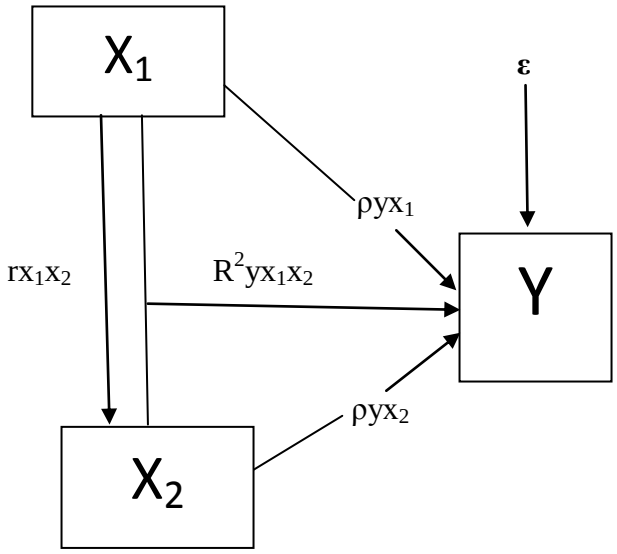
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$

b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analis jalur merupakan metode yang digunakann untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen.Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Menggambar diagram jalur lengkap.




**Gambar 3.2**
**Hubungan Struktur $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y**
**sumber : Ridwan dan Engkos (119:2010)**

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \varepsilon$

Keterangan :

r = koefisien korelasi,

p = koefisien jalur

$X_1$ = Rasio Hutang

$X_2$ = Kepemilikan Managerial

Y = Kebijakan Dividen

$p_{yX_1}$= Koefisien jalur Rasio Hutang terhadap Kebijakan Dividen

$p_{YX2}$= Koefisien jalur Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen

$rx_1x_2$= Koeffisien jalur Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen

**2. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah:

$$r\ xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X= Rasio Hutang

dan Kepemilikan Mangerial

Y = Kebijakan Dividen

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya:

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Rasio Hutang (X1) dan Kepemilikan Managerial (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Rasio Hutang (X1) dan Kepemilikan Managerial (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Rasio Hutang (X1) dan Kepemilikan Managerial (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

**Tabel 3.3**
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |

| | |
|---|---|
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007**

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negative menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

**3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Rasio Hutang (X1) dan Kepemilikan Managerial (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 x\ 100\ \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

**3. 2. 5. 2 Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor pertambangan yang

tergabung di BEI . Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

**1. Pengujian Secara Simultan/Total.**

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

**a. Penetapan Hipotesis**

Ho :$\beta_1 = \beta_2 = 0$, Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Ha :$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

**Rumus uji F yang digunakan adalah :**

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

Dimana: R = Koefisien korelasi ganda
k= jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah $F_{tabel}$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan. Selanjutnya menghitung nilai Fhitung dengan rumus diatas dan membandingkan hasil perhitungan dengan Ftabel.

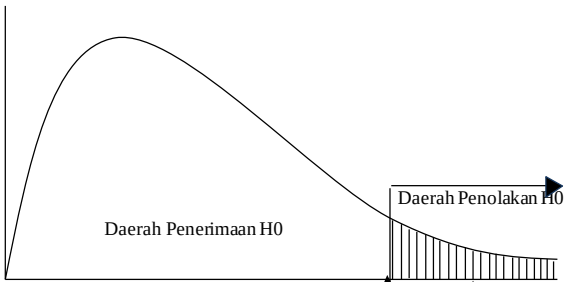
Menurut Sugiyono (2009:183) menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

**b. Kriteria pengujian**

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Terima Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F**

**2. Pengujian Secara Parsial**

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

**a. Penetapan Hipotesis**

Ho: $\beta_1 = 0$, Rasio Hutang tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI.

$H_1$: $\beta_1 \neq 0$, Rasio Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI.

Ho: $\beta_2 = 0$, Kepemilikan Managerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI.

$H_1$: $\beta_2 \neq 0$, Rasio Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan sektor pertambangan yang tergabung di BEI.

**b. Rumus uji t yang digunakan adalah :**

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{\left(1-r_{x1y}^{2}\right)}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^{2})}}$$

Dimana :
r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

$t = t_{hitung}$

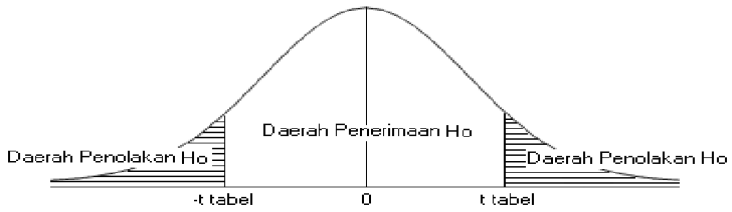
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

**c. Kriteria pengujian**

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha=0,05)$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti $H_a$ diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha=0,05)$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan $H_0$ dan daerah penerimaan $H_a$




**Gambar 3.4**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji t**
*Sumber: Sugiyono (2009:185)*